

# GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR DI KLINIK PRATAMA NIAR PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019

INDAH NOVITASARI

Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Medan

## Abstrak

Teknik menyusui adalah suatu cara pemberian asi yang dilakukan oleh seorang ibu kepada bayinya, demi mencukupi kebutuhan nutrisi bayi tersebut (Elisabeth,dkk, 2017). Menurut WHO (2009) terdapat 35,6% ibu gagal menyusui bayinya dan 20% diantaranya adalah ibu-ibu di Negara berkembang, sementara itu berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 dijelaskan bahwa 67,5% ibu yang gagal memberikan ASI eksklusif kepada bayinya adalah kurangnya pemahaman ibu tentang teknik menyusui yang benar, sehingga sering menderita putting lecet dan retak (Nurrahman, U,. Dkk, 2017). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui teknik menyusui yang benar pada ibu hamil di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain *crosssectional*, jumlah populasisebanyak 37 responden, pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* jumlah sampel sebanyak 37 responden, menggunakan kuisioner. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 37 responden dengan hasil sebanyak 6 responden (16,2%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 23 responden (62,2%) memiliki pengetahuan cukup, dan sebanyak 8 responden (21,6%) memiliki pengetahuan kurang. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui yang benar berdasarkan umur pada rentang umur 20-35 tahun, pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui yang benar berdasarkan pendidikan yaitu berpendidikan SMP, pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui yang benar berdasarkan pekerjaan yaitu memiliki pekerjaan IRT, pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui yang benar berdasarkan paritas yaitu dengan ibu multiparitas (>1x), pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui yang benar berdasarkan sumber informasi yaitu bersumber informasi dari media elektronik.

**Kata kunci** : *Pengetahuan, ibu hamil, Teknik menyusui.*

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu perubahan dalam rangka melanjutkan keturunan yang terjadi secara alami, menghasilkan janin yang tumbuh didalam rahim ibu, dan selanjutnya dapat dijelaskan tingkat pertumbuhan dan besarnya janin

sesuai usia kehamilan, pada setiap dilakukan pemeriksaan kehamilan (Muhimah dan Safe'I, 2010). Tujuan pemeriksaan dan pengawasan ibu hamil adalah untuk mengenali dan menangani penyulit-penyulit yang mungkin dijumpai dalam kehamilan, persalinan dan nifas serta mengobati penyakit-penyakit yang mungkin

---

diderita sedini mungkin saat kehamilan (Mochtar, 2011).

Teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI dimana bila teknik menyusui tidak benar dapat menyebabkan puting lecet dan menjadikan ibu enggan menyusui dan bayi jarang menyusu karena bayi enggan menyusu akan berakibat kurang baik, karena isapan bayi sangat berpengaruh pada rangsangan produksi ASI selanjutnya, namun sering kali ibu-ibu kurang mendapatkan informasi tentang manfaat ASI dan tentang teknik menyusui yang benar (Roesli, 2011).

Menurut WHO (2009) terdapat 35,6% ibu gagal menyusui bayinya dan 20% diantaranya adalah ibu-ibu di Negara berkembang, sementara itu berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 dijelaskan bahwa 67,5% ibu yang gagal memberikan ASI eksklusif kepada bayinya adalah kurangnya pemahaman ibu tentang teknik menyusui yang benar, sehingga sering menderita puting lecet dan retak (Nurrahman, U., Dkk, 2017).

Terdapat beberapa masalah dalam masa menyusui yaitu puting susu lecet atau luka, payudara bengkak, tersumbatnya saluran laktiferus atau duktus laktiferus (*lactiferous duct*), mastitis atau radang payudara (Suherni, 2006).

Penyebab dan akibat masalah pada masa menyusui tersebut antara lain teknik ibu menghentikan bayi menyusui kurang tepat sehingga mengakibatkan puting susu lecet atau luka, sering kali payudara terasa penuh, tegang dan nyeri. Hal ini disebabkan karena terjadinya asal sekresi ASI yang mengakibatkan payudara bengkak, pemakaian bra yang terlalu ketat dan adanya tekanan jari-jari ibu ketika menyusui mengakibatkan tersumbatnya saluran laktiferus atau duktus laktiferus, asupan nutrisi ibu kurang sehat, disertai kurang beristirahat sehingga memudahkan terjadinya infeksi pada payudara bila terjadi luka atau lecet sedikit, karena daya tahan rendah maka akan mengakibatkan mastitis atau radang pada payudara (Suherni, 2006)

Berdasarkan studi pendahuluan di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang dari hasil wawancara 10 ibu hamil didapatkan, sebanyak 6 orang mengatakan pernah mengalami masalah payudara pada saat menyusui yaitu puting susu lecet, payudara bengkak, dan peradangan pada payudara, serta tidak mengetahui teknik menyusui yang benar, 3 di antaranya mengatakan mengetahui tentang teknik menyusui yang benar dan tidak mengalami masalah pada payudaranya, 1 orang mengatakan mengetahui teknik menyusui yang benar namun memiliki masalah pada payudara yaitu payudara tersumbat sebelah.

---

## METODE PENELITIAN

### Jenis Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ditemukan. Peneliti tidak menganalisis bagaimana dan mengapa terjadi fenomena tersebut dapat terjadi, oleh karena itu penelitian deskriptif tidak perlu adanya hipotesa. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat saja, artinya tiap subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut (Notoatmodjo, 2017).

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai bulan Februari 2019.

### Populasi dan Sampel

Populasi diambil berdasarkan rekam medik di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang dari bulan Juni sampai Desember 2018 yaitu berjumlah 234 ibu hamil.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian dari populasi yang terjangkau. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu mengambil sampel untuk tujuan tertentu.

### Jenis dan Cara Pengumpulan Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh saat penelitian dengan cara membagikan kuisioner.
- b. Data sekunder yaitu data ibu hamil yang datang ke Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

### Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan yaitu, dengan terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, memberikan surat persetujuan menjadi responden dan pasien mengisi lembar kuisioner.

### Pengolahan Data

#### 1. Proses *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

#### 2. *Coding*

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang di masukkan ke dalam tabel. Masuk dalam kategori yang sama, yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk/identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisa.

#### 3. Entri data

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah

dikumpulkan ke dalam master table atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bias juga dengan membuat tabel kontigensi.

4. *Tabulating*

5. Yaitu untuk mempermudah analisa data, pengolahan data serta pengambilan kesimpulan data berbentuk tabel distribusi frekuensi.

**Analisis Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Tabel 1**

**Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui yang Benar Berdasarkan Pengetahuan di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019**

No.	Pengetahuan	F	%
1.	Baik	6	16,2

2.	Cukup	23	62,2
3.	Kurang	8	21,6
Jumlah		37	100,0

Dari tabel 1 diatas menunjukkan mayoritas sebanyak 23 ibu hamil (62,2%) mempunyai pengetahuan yang cukup, dan minoritas 6 ibu hamil (16,2%) mempunyai pengetahuan baik.

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui yang Benar Berdasarkan Umur di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019**

No.	Umur	F	%
1.	<20 tahun	0	0,0
2.	20-35 tahun	31	83,8
3.	>35 tahun	6	16,2
Jumlah		37	100,0

Dari tabel 2 diatas menunjukkan mayoritas sebanyak 31 ibu hamil (83,8%) berumur 20-35 tahun, dan minoritas sebanyak 6 ibu hamil (16,2%) berumur >35 tahun.

**Tabel 3**

**Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui yang Benar Berdasarkan Pendidikan di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019**

No.	Pendidikan	F	%
1.	SD	5	13,5
2.	SMP	16	43,2
3.	SMA	11	29,7
4.	D3/S1	5	13,5
Jumlah		37	100,0

Dari tabel 3 diatas menunjukkan mayoritas sebanyak 16 ibu hamil (43,2%) dengan pendidikan terakhir SMP, minoritas sebanyak 5 ibu hamil (13,5%) dengan pendidikan terakhir SD, dan sebanyak 5 ibu hamil (13,5%) dengan pendidikan terakhir D3/S1.

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Gambaran**  
**Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik**  
**Menyusui yang Benar Berdasarkan**  
**Pekerjaan di Klinik Pratama Niar**  
**Patumbak Kabupaten Deli Serdang**  
**Tahun 2019**

No.	Pekerjaan	F	%
1.	Ibu Rumah Tangga	19	51,4
2.	Petani	1	2,7
3.	Pedagang	3	8,1
4.	Wiraswasta	13	35,1
5.	PNS	1	2,7
Jumlah		37	100,0

Dari tabel 4 diatas menunjukkan mayoritas sebanyak 19 ibu hamil (51,4%) yang memiliki pekerjaan ibu rumah tangga,

minoritas sebanyak 1 ibu hamil (2,7%) yang memiliki pekerjaan petani, dan sebanyak 1 ibu hamil (2,7%) yang memiliki pekerjaan PNS.

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Gambaran**  
**Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tekni**  
**Menyusui yang Benar Berdasarkan**  
**Paritas di Klinik Pratama Niar Patumbak**  
**Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019**

No.	Paritas	F	%
1.	Primiparitas (1x)	17	45,9
2.	Multiparitas (>1x)	19	51,4
3.	Grande- Multiparitas (>4x)	1	2,7
Jumlah		37	100,0

Dari tabel 5 diatas menunjukkan mayoritas sebanyak 19 ibu hamil (51,4%) dengan multiparitas (>1x), dan minoritas sebanyak 1 ibu hamil (2,7%) dengan Grande-Multiparitas (>4x).

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Gambaran**  
**Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik**  
**Menyusui yang Benar Berdasarka**  
**Sumber Informasi di Klinik Pratama Niar**

---

**Patumbak Kabupaten Deli Serdang****Tahun 2019**

No.	Sumber Informasi	F	%
1.	Media Elektronik	27	73,0
2.	Media cetak	4	10,8
3.	Orang dan Tenaga	6	16,2

**Kesehatan**

---

Jumlah	37	100,0
--------	----	-------

---

Dari tabel 6 diatas menunjukkan mayoritas sebanyak 27 ibu hamil (73,0%) yang mendapatkan sumber informasi dari media elektronik, dan minoritas sebanyak 4 ibu hamil (10,8%) yang mendapatkan sumber informasi dari media cetak

**Tabel 7**

**Distribusi Frekuensi Tabulasi Silang Umur Ibu hamil terhadap Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui yang Benar di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019**

NO	Umur	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	<20 tahun	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2.	20-35 Tahun	4	10,8	20	54,1	7	18,9	31	83,8
3.	> 35 Tahun	2	5,4	3	8,1	1	2,7	6	16,2
	Total	6	16,2	23	62,2	8	21,6	37	100,0

Dari tabel 7 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil untuk kategori umur <20 tahun yaitu 0,0%. Untuk kategori umur 20-35 tahun sebanyak 31 ibu hamil (83,8%) mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 20 ibu hamil (54,1%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 4 ibu hamil (10,8%). Untuk kategori umur >35 tahun sebanyak 6 ibu hamil (16,2%) mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 3 ibu hamil (8,1%), dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 1 ibu hamil (2,7%).

**Tabel 8**  
**Distribusi Frekuensi Tabulasi Silang Pendidikan Ibu hamil terhadap Gambaran**  
**Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui yang Benar**  
**di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang**  
**Tahun 2019**

NO	Pendidikan	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	SD	0	0,00	2	5,4	3	8,1	5	13,5
2	SMP	1	2,7	13	35,1	2	5,4	16	43,2
3	SMA	2	5,4	6	16,2	3	8,1	11	29,7
4.	D3/S1	3	8,1	2	5,4	0	0,00	5	13,5
	Total	6	16,2	23	62,2	8	21,6	37	100,0

Dari table 8 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan SD sebanyak 5 ibu hamil (13,5%) mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 3 ibu hamil (8,1%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 2 ibu hamil (5,4%). Tingkat pendidikan SMP sebanyak 16 ibu hamil (43,2%) mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 13 ibu hamil (35,1%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 ibu hamil (2,7%). Tingkat pendidikan SMA sebanyak 11 ibu hamil (29,7%) mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 6 ibu hamil (16,2%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 2 ibu hamil (5,4%). Tingkat pendidikan D3/S1 sebanyak 5 ibu hamil (13,5%) mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 3 ibu hamil (8,1%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 2 ibu hamil (5,4%).

**Tabel 9**  
**Distribusi Frekuensi Tabulasi Silang Pekerjaan Ibu hamil terhadap Gambaran**  
**Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui yang Benar**  
**di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang**  
**Tahun 2019**

Pengetahuan	
-------------	--

No.	Pekerjaan	Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	IRT	3	8,1	14	37,8	2	5,4	19	51,4
2.	Petani	0	0,00	0	0,00	1	2,7	1	2,7
3.	Pedagang	0	0,00	1	2,7	2	5,4	3	8,1
4.	Wiraswasta	2	5,4	8	21,6	3	8,1	13	35,1
5.	PNS	1	2,7	0	0,00	0	0,00	1	2,7
Total		6	16,2	23	62,2	8	21,6	37	100,0

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil berdasarkan pekerjaan sebagai IRT sebanyak 19 ibu hamil (51,4%) mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 14 ibu hamil (37,8%), dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 2 ibu hamil (5,4%). Sebagai petani sebanyak 1 ibu hamil (2,7%) mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 1 ibu hamil (2,7%). Sebagai pedagang sebanyak 3 ibu hamil (8,1%) mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 2 ibu hamil (5,4%), dan berpengetahuan cukup sebanyak 1 ibu hamil (2,7%). Sebagai wiraswasta sebanyak 13 ibu hamil (35,1%) mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 8 ibu hamil (21,6%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 2 ibu hamil (5,4%). Sebagai PNS sebanyak 1 ibu hamil (2,7%) mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 ibu hamil (2,7%).

**Tabel 10**

**Distribusi Frekuensi Tabulasi Silang Paritas Ibu hamil terhadap Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui yang Benar di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019**

NO	Paritas	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Primiparitas (1x)	2	5,4	11	29,7	4	10,8	17	45,9
2	Multiparitas	4	10,8	12	32,4	3	8,1	19	51,4



	(>1x)								
3	Grande-Multiparitas	0	0,00	0	0,00	1	2,7	1	2,7
	(>4x)								
	Total	6	16,2	23	62,2	8	21,6	37	100,0

Dari tabel 10 menunjukkan Sebanyak 17 ibu hamil (45,9%) berstatus primiparitas mayoritas memiliki pengetahuan cukup berjumlah 11 ibu hamil (29,7%), dan minoritas memiliki pengetahuan baik berjumlah 2 ibu hamil (5,4%). sebanyak 19 ibu hamil (51,4%) yang berstatus multiparitas mayoritas memiliki pengetahuan cukup berjumlah 12 ibu hamil (32,4%), dan minoritas memiliki pengetahuan kurang berjumlah 3 ibu hamil (8,1%). Sebanyak 1 ibu hamil (2,7%) berstatus Grande-Multiparitas mayoritas memiliki pengetahuan kurang

**Tabel 11**  
**Distribusi Frekuensi Tabulasi Silang Sumber Informasi Ibu hamil terhadap Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui yang Benar di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019**

NO	Sumber Informasi	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Media Elektronik	3	8,1	18	48,6	6	16,2	27	73,0
2	Media cetak	1	2,7	3	8,1	0	0,00	4	10,8
3	Orang dan Tenaga Kesehatan	2	5,4	2	5,4	2	5,4	6	16,2
	Total	6	16,2	23	62,2	8	21,6	37	100,0

---

Dari tabel 11 menunjukkan sebanyak 27 ibu hamil (73,0%) mendapat informasi melalui media elektronik mayoritas memiliki pengetahuan cukup berjumlah 18 ibu hamil (48,6%), dan minoritas memiliki pengetahuan baik berjumlah 3 ibu hamil (8,1%). Sebanyak 4 ibu hamil (10,8%) mendapat informasi melalui media cetak mayoritas memiliki pengetahuan cukup berjumlah 3 ibu hamil (8,1%), dan minoritas memiliki pengetahuan baik berjumlah 1 ibu hamil (2,7%). Sebanyak 6 ibu hamil (16,2%) mendapatkan informasi melalui orang dan tenaga kesehatan mayoritas memiliki pengetahuan baik berjumlah 2 ibu hamil (5,4%), memiliki pengetahuan cukup berjumlah 2 ibu hamil (5,4%), dan memiliki pengetahuan kurang berjumlah 2 ibu hamil (5,4%).

## **Pembahasan**

### **1. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui Yang Benar**

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, dalam Wawan dan Dewi, 2016). Menurut teori *WHO (World Health Organization)* yang dikutip oleh (Notoatmodjo, dalam Wawan dan Dewi, 2018) salah satu objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri.

Dari hasil penelitian pada tabel 1 diketahui bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan cukup tentang teknik menyusui yang benar yaitu sebanyak 23 responden (62,2%).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Ratih Kumurojati dan Windayani (2017) di Puskesmas Yogyakarta bahwa dari 34 responden mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 22 responden (64,7%).

Menurut asumsi peneliti hal ini dikarenakan ibu hamil yang mayoritas pendidikan terakhirnya adalah SMP, dan ibu hamil masih kurang mendapatkan sumber-sumber informasi kesehatan terutama tentang teknik menyusui yang benar.

### **2. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui yang Benar Berdasarkan Umur**

Umur adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai

---

berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa ( Nursalam, 2003). Hasil penelitian pada table 4.2 menunjukkan bahwa dari 37 ibu hamil, terdapat 31 ibu hamil (83,8%) yang berumur 20-35 tahun, dan terdapat 6 ibu hamil (16,2%) berumur >35 tahun.

Pengetahuan ibu hamil untuk kategori umur 20-35 tahun mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 20 ibu hamil (54,1%), dan umur >35 tahun mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 3 ibu hamil (8,1%).

Menurut asumsi peneliti usia ibu umur 20-35 tahun berada pada masa dewasa dan disebut juga masa reproduksi. Sehingga pada masa ini, jika terjadi masalah-masalah dalam menghadapi kehamilan, persalinan, nifas dan merawat bayinya akan dihadapi ibu dengan tenang secara emosional. Pada ibu usia >35 tahun dimana produksi hormone relatif berkurang, dan mengakibatkan proses daya ingat mulai menurun. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Aprilia Megawati, dkk (2015) di Desa Candiroto Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal bahwa dari 33 ibu hamil, menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil

berumur 20-35 tahun sebanyak 25 (75,8%) dan minoritas ibu hamil >35 tahun sebanyak 8 (24,2%).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berdasarkan umur dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berdasarkan umur dapat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui yang benar yaitu pada umur reproduksi (20-35 tahun) ibu hamil lebih tenang menghadapi emosional nya dari proses kehamilan hingga merawat bayinya nanti.

### **3. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui yang Benar Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. (Wawan dan Dewi, 2018). Hasil penelitian pada table 4.3 menunjukkan bahwa dari 37 ibu hamil, terdapat 5 ibu hamil (13,5%) berpendidikan SD, terdapat 16 ibu hamil (43,2%) yang memiliki pendidikan SMP, terdapat 11 ibu hamil (29,7%) berpendidikan SMA, dan

---

terdapat 5 ibu hamil (13,5%) berpendidikan D3/S1.

Pengetahuan ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan SD mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 3 ibu hamil (8,1%), tingkat pendidikan SMP mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 13 ibu hamil (35,1%), tingkat pendidikan SMA mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 6 ibu hamil (16,2%), dan tingkat pendidikan D3/S1 mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 3 ibu hamil (8,1%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Indah Rahmawati (2017) di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan Bantul Yogyakarta bahwa dari 58 ibu hamil, menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pendidikan menengah (SMP) yaitu sebanyak 28 ibu hamil (48,3%).

Peneliti berasumsi bahwa pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah untuk menerima informasi. Tetapi dalam hal ini tingkat pendidikan SMP kebanyakan ibu hamil yang berpengetahuan cukup, hal ini terjadi karena pada tingkat pendidikan SMP ibu belum banyak mendapatkan informasi mengenai kesehatan terutama tentang teknik menyusui yang benar. Sedangkan pada tingkat pendidikan D3/S1 mayoritas berpengetahuan baik, hal ini terjadi karena pada ibu yang berpendidikan D3/S1 lebih

banyak pengalaman dan mudah menerima informasi yang disampaikan terutama tentang teknik menyusui yang benar.

#### **4. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui yang Benar Berdasarkan Pekerjaan**

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalama (2011) dalam Wawan dan Dewi (2016), pekerjaan adalah sesuatu yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Hasil Penelitian tabel 4.4 diatas menunjukkan dari 37 ibu hamil, sebanyak 19 ibu hamil (51,4%) yang memiliki pekerjaan ibu rumah tangga, sebanyak 1 ibu hamil (2,7%) yang memiliki pekerjaan petani, sebanyak 3 ibu hamil (8,1%) yang memiliki pekerjaan pedagang, sebanyak 13 ibu hamil (35,1%) yang memiliki pekerjaan wiraswasta, dan sebanyak 1 ibu hamil (2,7%) yang memiliki pekerjaan PNS.

Pengetahuan ibu hamil berdasarkan pekerjaan sebagai IRT mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 14 ibu hamil (37,8%), sebagai petani mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 1 ibu hamil (2,7%), sebagai pedagang mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 2 ibu hamil (5,4%), sebagai wiraswasta mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 8 ibu hamil (21,6%), dan sebagai PNS mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 ibu hamil (2,7%). Hasil penelitian ini sejalan

---

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratih Kumurojati, dkk (2017) di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta bahwa dari 34 ibu hamil, mayoritas ibu hamil merupakan Ibu Rumah Tangga yaitu sebesar 15 ibu hamil (44,1%),

Sehingga peneliti berasumsi bahwa ibu yang tidak bekerja memiliki waktu lebih banyak untuk mencari informasi tentang kesehatan melalui media-media, maupun orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pekerjaan menjadi suatu faktor yang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang dimana ibu yang tidak bekerja memiliki waktu luang lebih banyak untuk mencari informasi-informasi kesehatan.

#### **5. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui yang Benar Berdasarkan Paritas**

Paritas adalah kelahiran bayi yang mampu bertahan hidup. Paritas dicapai pada usia kehamilan 20 minggu atau berat janin 500 gram (Varney, 2006). Menurut Varney (2006), istilah paritas dibagi menjadi tiga macam, antara lain primiparitas, multiparitas dan grande-multiparitas adalah kelahiran 5 orang anak atau lebih dari seorang wanita. Hasil penelitian tabel 4.5 diatas menunjukkan dari 37 ibu hamil (100,0%), sebanyak 17 ibu hamil (45,9%) dengan primiparitas (1x), sebanyak 19 ibu hamil (51,4%) dengan multiparitas (>1x),

dan sebanyak 1 ibu hamil (2,7%) dengan Grande-Multiparitas (>4x).

Pengetahuan ibu hamil berdasarkan paritas primiparitas (1x) mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 11 ibu hamil (29,7%), paritas multiparitas (>1x) mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 12 ibu hamil (32,4), dan paritas grand-multiparitas (>4x) mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 1 ibu hamil (2,7%). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Evi Rinata, dkk (2015) di RSUD sidoardjo bahwa dari 45 ibu hamil, mayoritas terdapat 31 ibu hamil (68,9%) dengan multiparitas (1x).

Sehingga peneliti berasumsi bahwa pengalaman memegang peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan dalam hal ini dilihat dari jumlah anak yang dilahirkan. Ibu yang sudah melahirkan anak lebih dari satu kali cenderung untuk memiliki tingkat pengetahuan kesehatan yang lebih baik terutama tentang teknik menyusui yang benar. Pada ibu hamil dengan paritas multipara lebih banyak mungkin dikarenakan banyaknya keluarga yang ingin memiliki anak dengan jenis kelamin yang

---

berbeda, keinginan ini membuat mereka memilih mempunyai anak lebih dari satu.

#### **6. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui yang Benar Berdasarkan Sumber Informasi**

Informasi tidak terlepas dari sumber informasinya. Menurut Notoatmodjo (2003), sumber informasi adalah asal dari suatu informasi atau data yang diperoleh. Menurut Wied Hary A, informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya televisi, radio atau surat kabar, maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Hasil penelitian pada tabel 4.6 diatas menunjukkan dari 37 ibu hamil (100,0%), sebanyak 27 ibu hamil (73,0%) yang mendapatkan sumber informasi dari media elektronik, sebanyak 4 ibu hamil (10,8%) yang mendapatkan sumber informasi dari media cetak, dan sebanyak 6 ibu hamil (16,2%) yang mendapatkan sumber informasi dari orang dan tenaga kesehatan.

Pengetahuan ibu hamil berdasarkan sumber informasi dari media elektronik mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 18 ibu hamil (48,6%), yang mendapatkan sumber informasi dari media cetak mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak

3 ibu hamil (8,1%), dan bersumber informasi dari orang/ tenaga kesehatan berpengetahuan baik sebanyak 2 ibu hamil (5,4%), berpengetahuan cukup sebanyak 2 ibu hamil (5,4%), berpengetahuan kurang sebanyak 2 ibu hamil (5,4%).

Berdasarkan teori bahwa informasi yang diperoleh dengan menggunakan beberapa alat indra akan memberi hasil lebih efektif seperti mendengar, melihat, dan melakukannya (Notoadmodjo,2012). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Susani Hayati (2018) di BPM Ernita Pekan Baru bahwa dari 29 ibu hamil, mayoritas terdapat 20 ibu hamil (75,9%) dengan menggunakan sumber informasi dari non tenaga kesehatan (TV, radio, majalah dan lain-lain.)

Sehingga peneliti berasumsi bahwa pengetahuan berdasarkan sumber informasi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, seseorang akan lebih mudah memperoleh pengetahuan apabila informasi yang diperoleh melalui mendengar, melihat, dan melakukannya yang didapat dari hp, televisi, dan sebagainya. Disamping itu perlu juga melibatkan tenaga kesehatan untuk terus meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan terutama tentang teknik menyusui yang benar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

---

Dari hasil penelitian “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui yang Benar di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019” terhadap 37 ibu hamil maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan ibu hamil berdasarkan kategori pengetahuan mayoritas menunjukkan ibu hamil memiliki pengetahuan cukup tentang teknik menyusui yang benar sebanyak 23 ibu hamil (62,2%) hal ini dikarenakan masih kurangnya informasi pada ibu hamil terutama tentang teknik menyusui yang benar.
2. Pengetahuan ibu hamil berdasarkan umur mayoritas pada usia 20-35 tahun yang berpengetahuan cukup sebanyak 20 ibu hamil (54,1%), hal ini karena terdapat banyaknya jumlah ibu hamil pada saat meneliti dan pada umur tersebut adalah umur masa reproduksi wanita.
3. Pengetahuan ibu hamil berdasarkan pendidikan mayoritas terdapat pada SMP yang berpengetahuan cukup sebanyak 13 ibu hamil (35,1%), hal ini karena ibu hamil dengan pendidikan terakhir SMP belum banyak mendapatkan sumber informasi kesehatan terutama tentang teknik menyusui yang benar.
4. Pengetahuan ibu hamil berdasarkan pekerjaan mayoritas terdapat pada IRT yang berpengetahuan cukup sebanyak 14 ibu hamil (37,8%), hal ini karena ibu hamil yang IRT memiliki waktu yang lebih banyak untuk mencari informasi kesehatan terutama tentang teknik menyusui yang benar.
5. Pengetahuan ibu hamil berdasarkan paritas mayoritas terdapat pada ibu multiparitas (>1x) yang berpengetahuan cukup sebanyak 12 ibu hamil (32,4%), hal ini karena ibu yang sudah melahirkan anak yang lebih dari satu kali akan cenderung untuk memiliki tingkat pengetahuan kesehatan yang lebih baik terutama tentang teknik menyusui yang benar .
6. Pengetahuan ibu hamil berdasarkan sumber informasi mayoritas bersumber informasi dari media elektronik yang berpengetahuan cukup sebanyak 18 ibu hamil (48,6%), hal ini karena seseorang akan lebih mudah memperoleh pengetahuan apabila informasi yang diperoleh melalui mendengar, melihat, dan melakukannya yang didapat dari hp, televisi, dan sebagainya.

---

## Saran

Saran-saran yang penulis dapat sampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Klinik Pratama Niar Patumbak  
Rekomendasi terhadap Klinik, dalam upaya meningkatkan penyuluhan dan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang benar pada ibu hamil.
2. Bagi Responden  
Diharapkan ibu hamil dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang kesehatan tentang teknik menyusui yang benar.
3. Peneliti  
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui yang Benar.
4. Peneliti lainnya  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya, dan diharapkan adanya tindak lanjut dari penelitian selanjutnya mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui yang benar

## Daftar Pustaka

- Alam,S., Sukfitrianty, S.,2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Teknik Menyusui pada Ibu di Puskesmas Pattalassang Kabupaten Takalar*, Volume VIII
- Goyal. AS, Banginwar, Ziyu F , and Toweir AA. 2011. *Breastfeeding practices: Positioning, attachment (latch-on) and effective suckling – A hospital-based study in Libya*. J Family Community Med. 2011 May-Aug; 18(2): 74–79
- Hayati, Susanti., 2018. Penerapan Teknik Menyusui Bayi Pada Ibu Post Partum di BPM Ernita Pekanbaru Tahun 2017, Volume 3
- Kristiyansari. 2009. *Teknik yang benar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kumorojati, R., Windayani.,2017. *Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Teknik Menyusui Yang Benar di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta*, Vol. 6
- Maryunani, A. 2009. *Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas*. Jakarta: Trans Info Medika
- Megawati, A., Shinta, A.,2015. *Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Teknik Menyusui yang Benar di Desa Candirotto Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal*, Vol.5
- Muhimah, N.A dan Safe'i. 2010. *Panduan Lengkap Senam Sehat Khusus Ibu Hamil*. Yogyakarta. Power Book. [https://www.scribd.com /document](https://www.scribd.com/document)



- 
- /212590428 / senamhamil. Di akses pada tanggal 28 desember 2016.
- Notoatmodjo, S., 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- \_\_\_\_\_2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurrahmah, U., Wiwik, W., Muhammad, I., 2017. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Insiasi Menyusui Dini di Puskesmas Kom Yos Sudarso Kota Pontianak Tahun 2016*, Volume 3
- Politeknik kesehatan kemenkes medan, 2015. *Panduan penyusunan karya tulis ilmiah*
- Rahmawati, I., 2017. *Pendidikan Ibu Berhubungan dengan Teknik Menyusui pada Ibu Menyusui yang Memiliki Bayi Usia 0-12 Bulan*, vol 5.
- Rahmayani, 2010. *Sumber Informasi pdf*. <http://repository.usu.ac.id> (diakses pada tanggal 08 Desember 2018).
- Ratnawati, A. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Riksani, R. 2012. *Keajaiban ASI*. Jakarta: Dunia Sehat
- Rinata, E., Iflahah, D., 2015. *Teknik Menyusui yang Benar Ditinjau Dari Usia Ibu, Paritas, Usia Gestasi dan Berat Badan Lahir dil RSUD Sidoarjo* , vol 01, No 01
- Roesli, U. 2011. *Mengenal ASI Eksklusif*. Surabaya; Niaga Swadaya.
- Suherni. 2006. *Nutrisi ibu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukarni, K.I. dan Wahyu, P., 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta :Nuha Medika
- Varney, 2006. *Paritas pdf*. <http://digilib.unila.ac.id> (diakses pada tanggal 08 Desember 2018)
- Walyani, E.S. dan Purwoastuti, T.E., 2017. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Walyani, E.S., 2016. *Perawatan Kehamilan & Menyusui Anak Pertama Agar Bayi Lahir dan Tumuh Sehat*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wawan, A dan Dewi M. 2018. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika : Yogyakarta
- Wiriatarina H,J., 2017. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Samarinda*, Vol 5